

Makin cerdas, makin sosial



Motorola Atrix

GOMBANG NAN CENGA
Kontributor *Bisnis Indonesia*

Mobile World Congress 2011 (MWC 2011) merupakan kesempatan baik bagi para vendor untuk menampilkan produk dan teknologi terbaru.

Tentunya tidak semuanya akan mendapat sambutan dan menjadi tren, tetapi dalam kesempatan tersebut kita dapat mencatat beberapa hal yang cukup menarik perhatian. Berikut kita lihat beberapa di antaranya.

• Ekspansi ponsel pintar

Ponsel sudah lama tidak hanya terbatas pada fungsi komunikasi saja. Permainan (*game*) tampaknya sudah menjadi bagian dari ponsel, sejak game Snake dibundel pada model-model awal ponsel Nokia.

Perusahaan dari Finlandia ini bahkan sudah pernah memperkenalkan konsep ponsel *game* dengan lini N-Gage pada 2003. Konsep ini tidak mendapatkan sambutan yang diharapkan, dan akhirnya diakhiri.

Namun ponsel yang memiliki dukungan lebih untuk bermain rupanya masih laku, paling tidak bagi Sony Ericsson. Dengan *handset* Xperia Play, dengan dukungan dari berbagai pengembang *game* (Gameloft, Electronic Arts dan Sony Computers Entertainment sendiri), pada acara MWC 2011 Sony Ericsson mencoba mempromosikan lagi ponsel *game*.

Ponsel ini antara lain dilengkapi dengan *control pad* yang lebih cocok untuk permainan,

HTC Salsa



FOTO-FOTO: REPRO



HTC ChaCha

layaknya dijumpai pada konsol *game* seperti PlayStation ataupun Xbox.

Banyak yang menyebut ponsel pintar sudah memiliki kemampuan yang dijumpai pada komputer pribadi. Motorola mengambil langkah lebih jauh untuk merealisasikan potensi ponsel pintar ini pada Motorola Atrix. Kita dapat memperlakukan peranti ini seperti ponsel biasa. Namun bila ditaruh pada dok yang berbentuk seperti laptop, dilengkapi dengan layar dan papan ketik berukuran penuh, Motorola Atrix berubah menjadi otak sebuah komputer jinjing.

• Integrasi jejaring sosial

Kita semua tahu bahwa salah satu peranti utama untuk mengakses jejaring sosial adalah ponsel. Tak heran bila ada yang kemudian berpikir untuk membuat ponsel dengan fitur jejaring sosial terintegrasi.

Beberapa ponsel lokal misalnya sudah menyediakan peranti lunak Facebook yang sudah terpasang langsung. Namun, HTC mengambil langkah lebih jauh dengan mengintegrasikan jejaring sosial ke dalam peranti keras.

Dua ponsel yang diperkenalkan HTC di Barcelona adalah 'ponsel Facebook', HTC ChaCha dan HTC Salsa. Kedua ponsel ini dilengkapi dengan tombol khusus Facebook, dan integrasi Facebook ke peranti lunak ponsel.

Ponsel khusus ini dapat mengenali bila ada konten yang dapat dibagi ke Facebook, baik itu situs web, foto, lagu ataupun lokasi. Sebagai contoh, ketika pengguna ponsel baru mengambil foto, dengan menekan tombol khusus ponsel tersebut akan otomatis mengunggah foto tersebut ke Facebook.

Hal yang sama terjadi ketika ponsel sedang mengalunkan suatu lagu: ketika tombol ditekan, ponsel HTC ini akan mengenali lagu tersebut kemudian mengirimkannya ke Facebook untuk dibagi ke teman-teman si pengguna.

Integrasi ke Facebook juga terlihat di aspek lain, seperti pada antarmuka panggilan telepon. Saat menelepon kontak, status dan foto terbaru Facebook orang yang dihubungi akan terlihat di layar telepon secara otomatis. Hal yang sama juga akan bila ada panggilan masuk.

• Peran Android

Berkat pengumuman CEO Nokia Stephen Elop tentang adopsi Windows Phone untuk sistem operasi ponsel pintar masa depan Nokia, sistem operasi dari Microsoft tersebut mendapat perhatian lebih dari banyak orang.

Pengumuman itu disiarkan pada tanggal 11 Februari, sebelum Mobile World Congress diadakan. Namun, ponsel Android masih lebih mendominasi perhatian para vendor ponsel pada MWC 2011. Nokia sendiri tidak memperkenalkan *handset* baru pada kesempatan itu.

Beberapa produsen ponsel yang memperkenalkan produk Android pada MWC 2011 adalah Samsung, LG, Sony Ericsson, Motorola, HTC, Acer, ZTE dan Huawei.

Integrasi ke Facebook juga terlihat di aspek lain, seperti pada antarmuka panggilan telepon.

Versi terbaru Android untuk ponsel, Gingerbread (Android 2.3) dan untuk tablet, Honeycomb (Android 3.0) sudah dirilis beberapa waktu sebelumnya. Ini memberikan kesempatan bagi banyak vendor untuk merilis ponsel dan tablet yang sudah dilengkapi dengan sistem operasi yang disponsori Google tersebut.

Honeycomb yang dirancang khusus untuk tablet mendapat perubahan antarmuka cukup signifikan. Papan ketik virtual pada Honeycomb didesain ulang agar lebih sesuai dengan layar tablet yang lebih lebar. Google juga menambahkan antarmuka yang membuat pengguna lebih nyaman dengan fitur *multitasking*, seperti Home Screen, System Bar dan Recent Apps.

Gingerbread yang ditujukan untuk ponsel lebih memfokuskan diri pada pemolehan fitur yang sudah ada. Namun tidak berarti tidak ada fitur baru yang ditambahkan. Misalnya dukungan terhadap teknologi NFC (*near-field communication*) disertakan pada versi Android terbaru ini. Dukungan terhadap protokol teleponi internet SIP (*session initiation protocol*) juga ditemukan pertama kali pada Gingerbread.

Meskipun saat ini ada dua versi Android untuk masing-masing peranti, CEO Google Eric Schmidt dalam kesempatan MWC 2011 ini mengisyaratkan bahwa nantinya kedua versi ini akan disatukan.

• Peranti keras maju

Salah satu yang bisa ditebak dari acara MWC ini adalah kemajuan peranti keras. Dari segi prosesor misalnya LG, Samsung dan Motorola memperkenalkan ponsel dengan prosesor berinti ganda (*dual-core*), yang berarsitektur ARM. Tren ini bisa dipastikan akan meluas dengan semakin tingginya tuntutan terhadap kerja ponsel pintar.

Di sisi lain, Intel berusaha membuka ruang bagi produk *chip mobile*-nya di ranah peranti seluler di tengah dominasi *chip* berbasis ARM. Pada acara MWC 2011 Intel memamerkan prototipe ponsel Android yang berbasis prosesor ponsel pintar Intel, Medfield.

Prosesor ini disebut memiliki waktu penggunaan yang lebih panjang dibandingkan dengan para pesaingnya. Meskipun belum ada produk jadi yang menggunakan prosesor ini, bila klaim Intel itu benar tampaknya kita akan melihat produk berbasis Medfield pada tahun ini juga.

Selain prosesor, teknologi display juga tampaknya mengalami peningkatan cukup pesat. LG memperkenalkan tampilan layar tiga dimensi pada LG Optimus 3D.

Ini merupakan ponsel pertama yang menggunakan tampilan 3D tanpa perlu kacamata khusus. Sementara itu, Samsung terus meningkatkan teknologi AMOLED (*active matrix organic light emitting diode*) pada ponselnya, Samsung Galaxy S II. (*redaksi@bisnis.co.id*)